

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah grup kesenian Nyentrik Production yang dipimpin oleh Bapak Nandang Nugraha. Nyentrik Production merupakan salah satu grup kesenian di kota Bandung yang memiliki paket acara untuk pernikahan yang didalamnya terdapat pengelola grup, artis (penari dan pemusik) dan pengguna jasa prosesi *mapag panganten* yaitu WO (*wedding organization*). Grup ini juga sering pentas dalam acara pernikahan. Penelitian ini ingin melihat cara penyajian tari upacara *mapag panganten* yang disajikan oleh Nyentrik Production. Menurut survei grup ini merupakan grup paling profesional diantara grup kesenian yang lain.

2. Tempat Penelitian atau Lokasi

Nyentrik Production beralamatkan di Jl. Buah Batu No. 271 Bandung. Nyentrik Production ini merupakan salah satu grup kesenian yang berada di kota Bandung, yang berdekatan dengan kampus Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deksriptif. Tuwu (2003) menjelaskan bahwa:

Metode deskriptif merupakan kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian.

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Metode ini dipakai untuk membantu memecahkan masalah-masalah yang akan diteliti dan hasil penyelidikan data atau informasi yang didapat di lapangan.

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan pada subjek penelitian dengan melihat kondisi lapangan selama penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 29 November 2015 yang bertempat di Aula Sesko AD Jl. Dr. Setiabudhi gang Panorama Bandung dalam acara Resepsi pernikahan Aulia dan dan Raffi. Pada observasi pertama, peneliti melakukan pengamatan terhadap acara pernikahan yang dilaksanakan ditempat tersebut, dengan memperoleh informasi mengenai proses runtuan acara yang akan disajikan oleh Nyentrik Production.

Observasi kedua dilakukan di tempat yang berbeda pada tanggal 14 Februari 2016, yaitu di rumah apak Nunu Nugraha yang sekaligus dijadikan sebagai kantor dari Nyentrik Production. Observasi kedua peneliti melakukan wawancara kepada pimpinan produksi Nyentrik Production, yaitu Bapak Nandang Nugraha. Pertanyaan yang diajukan kepada Narasumber lebih mengacu pada gambaran umum Nyentrik Production, yang dilanjutkan dengan pendokumentasian pada saat acara berlangsung.

Setelah itu observasi tahap tiga kembali dilakukan di tempat yang berbeda, pada tanggal 12 Maret 2016 di gedung Sesko AD Jl. Dr. Setiabudhi gang Panorama Bandung, dengan melakukan wawancara kepada WO (*wedding organization*) mengenai pendapat pengguna jasa Nyentrik Production, dan mengenai runtuan acara prosesi *mapag panganten*.

Observasi tahap keempat dilakukan di Hotel Parahyangan Indah, Jl. Cimindi Bandung dalam acara syukuran khitanan. Peneliti melakukan pendokumentasian terhadap rias dan busana yang dikenakan oleh penari. Dilanjuta dengan observasi selanjutnya yang bertempat di *basecamp* Nyentrik, Jl. Buah Batu Bandung untuk mendokumentasikan kondisi tempat yang menjadi kantor Nyentrik. Observasi kelima dilakukan di gedung LPTQ Jl. Ujung Berung Bandung pada tanggal 7 Agustus 2016, yaitu peneliti melakukan wawancara kepada pemusik Nyentrik terkait dengan musik iringan yang digunakan pada prosesi *mapag panganten*.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab kepada partisipan penelitian untuk mendapatkan data. Tahap wawancara memiliki dua teknik dalam pelaksanaannya, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu dilakukan dengan pertanyaan yang tidak disusun terlebih dahulu, yang disesuaikan dengan keadaan narasumber. Kegiatan wawancara dilakukan di tempat berlangsungnya acara pernikahan, dengan menyesuaikan waktu yang telah ditentukan oleh narasumber dan peneliti. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan narasumber, mengenai gambaran umum Nyentrik, rias, busana, musik iringan pada prosesi *mapag panganten*.

Tabel 3.1
Tabel Pengumpulan Data Hasil Wawancara

Tanggal	Pengumpulan Data	Media Pengumpulan Data	Hasil Wawancara
14 Februari 2016	Wawancara dengan Bapak Nunu Nugraha mengenai Profil Nyentrik Production	Hp, Kamera foto dan buku catatan	Foto-foto, dan data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
12 Maret 2016	Wawancara dengan <i>Wedding Organization</i> mengenai pendapat atas	Hp, Kamera foto dan buku catatan	Foto-foto, dan data hasil wawancara dalam

	penyajian Nyentrik.		bentuk tulisan
7 Agustus 2016	Wawancara dengan bapak Yosep (pemusik Nyentrik) mengenai musik iringan yang digunakan pada upacara <i>mapag panganten</i> .	Hp, Kamera foto dan buku catatan	Foto-foto, dan data hasil wawancara dalam bentuk tulisan

b. Dokumentasi

Hasil dokumentasi yang direkam ketika observasi membantu peneliti untuk dapat mencermati kembali data-data yang didapat dari catatan lapangan. Aspek yang di dokumentasikan yaitu dari mulai persiapan sebelum pelaksanaan acara, sampai acara prosesi *mapag panganten* selesai dengan dilampirkannya foto-foto pada saat penelitian, dan dokumen-dokumen lainnya terkait dengan pengelolaan Nyentrik, seperti surat undangan, sertifikat, atau menjadi bagian dalam pengelolaan data.

a. Studi pustaka

Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mencari data dari sumber-sumber lain baik dari sumber tertulis maupun audio visual, seperti buku R.M Soedarsono yang dijadikan studi pustaka utama, peneliti juga menggunakan Tesis dan Disertasi atau sumber lain yang berkenaan dengan fungsi tari dan prosesi *mapag panganten*.

C. Definisi Operasional

Dalam fokus kajian penelitian, peneliti harus menyampaikan penjelasan tentang istilah penting dalam bentuk operasional dari judul penelitian yang diangkat yaitu ‘Fungsi Tari pada Upacara *Mapag Panganten* Karya Nyentrik Production di Kota Bandung’. Dalam Penelitian ini terdapat istilah-istilah yang

didefinisikan terkait dengan *mapag panganten*, yaitu fungsi tari, busana, rias, dan koreografi. Berikut istilah penting dalam bentuk operasional, diantaranya:

1. Fungsi Tari

Istilah fungsi tari yang berkaitan dengan peruntukan atau tujuan dari penggunaan suatu tarian yang sesuai dengan kebutuhan, dan memiliki peran dalam setiap penggunaannya.

2. Mapag Panganten

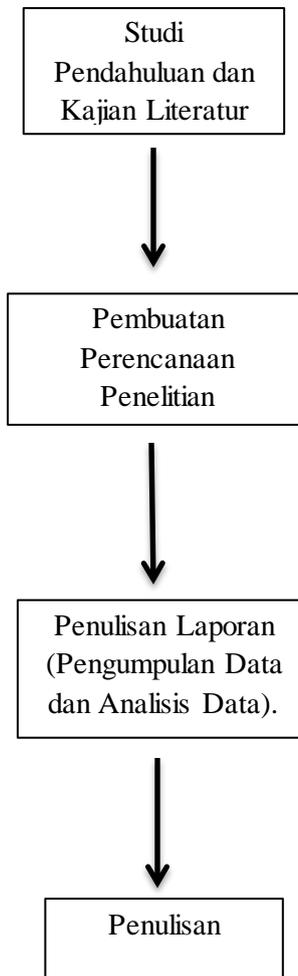
Istilah *mapag* dalam bahasa sunda yang artinya menjemput, sedangkan *panganten* adalah pengantin. Maka *mapag panganten* adalah penjemputan pengantin, yang didalamnya terdapat tarian-tarian persembahan bagi kedua mempelai.

3. Nyentrik Production

Nyentrik Production adalah grup kesenian di kota Bandung sebagai unit grup kesenian upacara adat *mapag panganten*. Grup ini merupakan salah satu dari sekian banyak grup yang berada di Kota Bandung, yang di pimpin oleh Nunu Nugraha.

D. Skema/Alur Penelitian

Bagan 3.1
Skema Penelitian



Keterangan:

1. Studi Pendahuluan, kajian literatur dan observasi kepada subjek penelitian merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan pengumpulan data. Peneliti melakukan studi pendahuluan, baik dari teori yang akan digunakan seperti kajian peneliti terdahulu, dan sumber buku lainnya, maupun lokasi dan objek partisipan yang akan digunakan untuk penelitian.
2. Pada tahap kedua peneliti mulai melakukan tahap perencanaan penelitian, yang diwujudkan dalam bentuk proposal penelitian.

3. Tahap berikutnya adalah melaksanakan penelitian, kemudian peneliti mulai melakukan pengumpulan data hasil penelitian, dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian.
4. Tahap yang terakhir adalah penulisan laporan hasil pengumpulan data dan analisis data penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan alat pengumpulan data yang memerlukan adanya sebuah alat bantu dalam pengembangan instrumen penelitian, kemudian merujuk pada variable. Tiga variable tersebut dijabarkan dalam indikator dan digambarkan dalam bentuk pengumpulan data sebagai bahan untuk wawancara observasi dan dokumentasi. Variable, indikator, dan pengumpulan data disusun dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Variable	Indikator	Keterangan
1.	Fungsi Tari	<ul style="list-style-type: none"> - Sakral - Profan - Hiburan - estetis 	<ul style="list-style-type: none"> Studi Pustaka Studi pustaka Studi pustaka Studi pustaka
2.	Mapag Panganten	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep - Struktur Penyajian - Gerak - Kostum 	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara Observasi Observasi Observasi Observasi
3.	Nyentrik Production	<ul style="list-style-type: none"> - Sejarah - Pelaku kreatif - Garapan - Sasaran 	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara Wawancara&Observasi Observasi Observasi

A. Analisis Data

Analisis data merupakan sebagian dari prosedur penelitian yang dilakukan dengan teknik *triangulasi*. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dideskripsikan, lalu diinterpretasikan. Setelah itu hasil interpretasi ditulis dalam penulisan laporan penelitian.

